
**PENGARUH KEGIATAN PENAMBANGAN EMAS TRADISIONAL TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TANOYAN UTARA KECAMATAN LOLAYAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

Mohamad Fachmi Pollo¹, Sri Indriyani S Dai², Ivan Rahmat Santoso³

Mohamad Fachmi Pollo (Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia)¹

Sri Indriyani S Dai (Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia)²

Ivan Rahmat Santoso (Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia)³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of traditional gold mining activities on income per capita in North Tanoyan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency. This study uses a quantitative approach with survey methods and simple regression analysis techniques. The research data was obtained by distributing questionnaires to the mining community, so that the data in this study used primary data. The results showed that this research is traditional gold mining activities to income per capita of 63.30%. This indicates that in the good category. Traditional gold mining activities have an impact on the per capita income of the people in Tanoyan Utara Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency. This shows that the income of the community is good when working in the gold mining area because the amount of income they receive is good.

Keywords: Traditional Gold Mining Activities, Per Capita Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Tradisional Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan teknik analisis regresi sederhana. Data penelitian ini didapatkan dengan cara melakukan penyebaran angket kepada masyarakat pekerja tambang, sehingga data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan penambangan emas tradisional terhadap pendapatan Masyarakat sebesar 63,30%. Hal ini mengindikasikan bahwa pada kategori baik. Kegiatan penambangan emas tradisional berdampak pada pendapatan Masyarakat masyarakat di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat baik Ketika berkerja di daerah pertambangan emas karena jumlah pendapatan yang mereka dapatkan meningkat.

Kata Kunci : Kegiatan Penambangan Emas Tradisional; Pendapatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alamnya, baik sumber daya alam yang dapat diperbaruhi maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi. Salah satu contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi adalah bahan tambang. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki sumber bahan tambang mulai dari emas, logam, batu bara hingga sekarang nikel yang menjadi bahan unggulan. Keberadaan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomis agar dapat digunakan dengan semaksimal mungkin untuk peningkatan pendapatan Masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat sekitar tambang meningkat.

Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah kabupaten yang terdiri dari 11 kabupaten, 4 kota madya, 171 kecamatan 332 kelurahan dan 1.507 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 2.612.104 jiwa dengan total luas wilayah 13.851,64 km. Lolayan merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow yang terdiri dari 14 Desa. Kecamatan Lolayan dahulunya merupakan kawasan perkebunan kelapa, ladang, persawahan dan kebun-kebun masyarakat sampai sekarang. Pada dasarnya masyarakat Lolayan kebanyakan berkerja di perkebunan. Saat ini hasil dari perkebunan tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga dengan alasan lain masyarakat demi memenuhi kebutuhannya mencari pekerjaan yang lain. Di kecamatan Lolayan terdapat beberapa wilayah perkebunan yang telah menjadi lokasi pertambangan yang legal maupun ilegal, dimana pertambangan tersebut bisa menopang kebutuhan masyarakat.

Kegiatan penambangan emas tradisional mulai sudah berlangsung dari tahun ke tahun sehingga eksplorasi sampai pada eksploitasi dan pemanfaatannya mempunyai dampak terhadap masyarakat baik negatif dan positif. Demilkian halnya dengan Desa Tanoyan Utara merupakan salah satu desa yang memiliki daerah pertambangan emas tradisional ditemukan masyarakat pada tahun 2000 dan proses untuk mengelola pertama kali tambang emas 2004 yang berada di kecamatan Lolayan berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa jumlah penduduk pada tahun 2021 berjumlah 2.923 jiwa dengan memiliki luas wilayah 1.356,5 Ha yang terbagi

¹ fachmigaming88@gmail.com

² Sriindriyani_dai@ung.ac.id

³ ivan_santoso@ung.ac.id

dalam 6 dusun serta jumlah kepala keluarga 934 jiwa. Dengan jumlah laki laki yaitu 1.451 jiwa, dan perempuan 1.472 jiwa. Sebagian besar masyarakat berkerja sebagai petani sebesar 463 jiwa dan penambang 127 jiwa.

Dengan adanya tambang emas tradisional ini membuat pendapatan Masyarakat di desa tanoyan meningkat secara perlahan. Data ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat yang biasanya berkerja sebagai petani hanya memperoleh pendapatan yang sedikit, tetapi dengan adanya pertambangan menambah pendapatan mereka secara perlahan-lahan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Tradisional Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018), bahwa regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan menggunakan instrument utama berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi dengan jumlah populasi 127 dengan jumlah sampel sebesar 56 responden. Teknik analisis yaitu terdiri dari uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan analisis regresi linear sederhana, uji t dan uji determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Kegiatan Pertambangan Emas Tradisional

Indikator	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Faktor Sosial	X1	0,228	0,222	Valid
	X2	0,384		Valid
	X3	0,325		Valid
Faktor Hukum	X4	0,663		Valid
	X5	0,538		Valid
	X6	0,521		Valid
Faktor Ekonomi	X7	0,713		Valid
	X8	0,608		Valid
	X9	0,713		Valid
	X10	0,325		Valid

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa, dari 10 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur validitas dari variabel kegiatan pertambang emas tradisional, ditemukan bahwa pernyataan telah memiliki nilai r-hitung maka data dinyatakan valid.

Variabel	Keterangan	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Status
Kegiatan Pertambangan Emas Tradisional	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach	0,675	0,6	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitas oleh instrument yang digunakan menunjukkan konsistensi yang cukup baik pada setiap responden. Maka hal ini menunjukkan bahwa instrument dalam penelitian sudah reliabel atau dapat dipercaya dan digunakan untuk penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas Pendapatan Masyarakat

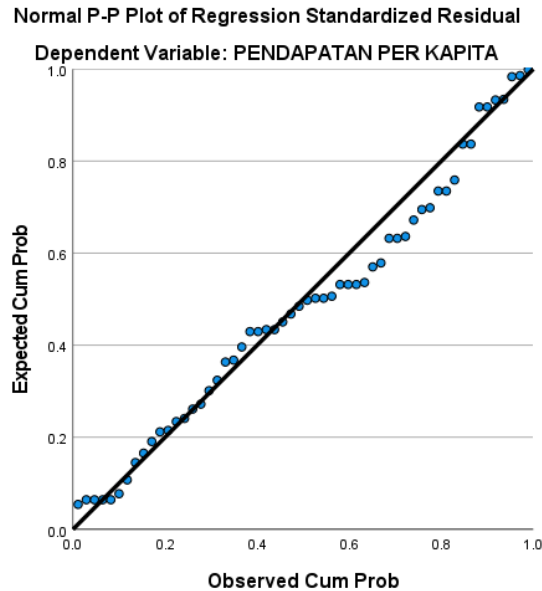
Indikator	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Pendapatan Pribadi	X1	0,260	0,222	Valid
	X2	0,232		Valid
	X3	0,504		Valid
	X4	0,680		Valid
	X5	0,588		Valid
Pendapatan Disposibel	X6	0,670		Valid
	X7	0,601		Valid
	X8	0,490		Valid
	X9	0,504		Valid
	X10	0,601		Valid

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa, dari 10 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur validitas dari variabel pendapatan Masyarakat, ditemukan bahwa pernyataan telah memiliki nilai r-hitung maka dinyatakan data valid

Variabel	Keterangan	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Status
Pendapatan Masyarakat	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach	0,675	0,6	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitas oleh instrument yang digunakan menunjukkan konsistensi yang cukup baik pada setiap responden. Maka hal ini menunjukkan bahwa instrument dalam penelitian sudah reliabel atau dapat dipercaya dan digunakan untuk penelitian.

Uji Normalitas Data



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data (bulat berwarna biru) menyebar disekitar dan berdekatan dengan garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Sehingga data dalam model regresi ini memenuhi asumsi normalitas data.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,981	2,858		3,492	0,001
	Kegiatan Penambangan Emas Tradisional	0,758	0,078	0,796	9,656	0,000

Berdasarkan model analisis persamaan regresi sederhana, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Interpretasi Nilai Konstanta
 Nilai konstanta sebesar 9,981 merupakan nilai tetap variabel pendapatan Masyarakat di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolyan Kabupaten Bolaang Mongondow. Pada variabel X yang positif menunjukkan terdapat pengaruh positif kegiatan penambangan emas tradisional (X) terhadap pendapatan Masyarakat (Y).
2. Interpretasi Nilai Kegiatan Pertambangan Emas Tradisional
 Nilai koefisien regresi sederhana variabel X kegiatan penambangan emas tradisional sebesar 0,758, yang menunjukkan setiap perubahan variabel kegiatan penambangan emas tradisional sebesar 1 satuan akan mempengaruhi pendapatan Masyarakat sebesar 0,758 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

No	Variabel	t-hitung	P-Value	t-tabel	Keterangan
0	(Costant)	3,492	0,001		
1	Kegiatan Penambangan Emas Tradisional	9,656	0,000	2,005	Signifikan

Berdasarkan data di atas dapat dijabarkan hasil pengujian parsial atau uji t dalam penelitian ini diperoleh nilai dari t-hitung variabel kegiatan penambangan emas tradisional sebesar 9,656 sedangkan nilai dari t-tabel 2,005. Jika kedua nilai t tersebut dilakukan perbandingan maka nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel ($9,656 > 2,005$). Maka H1 diterima. Sehingga kegiatan penambangan emas tradisional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Masyarakat di Desa Tanoya Utara Kecamatan Lolyan Kabupaten Bolaang Mongondow. Semakin besar kegiatan penambangan emas tradisional yang dilakukan oleh masyarakat pekerja tambang maka akan meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolyan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,796 ^a	0,633	0,626	2,822

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,633. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 63,30% variabilitas pendapatan Masyarakat di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dijelaskan oleh kegiatan penambangan emas tradisional. Sedangkan sisanya sebesar 33,70% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel kegiatan pertanian dan perkebunan.

PEMBAHASAN

Kegiatan penambangan emas tradisional biasanya akan dilakukan dengan menggunakan alat-alat tradisional seperti palu dan lain-lain dengan kapasitas penggunaan akan teknologi sangatlah minim serta yang menjadi faktor adalah keterbatasan lapangan kerja,

Kondisi sosial masyarakat yang berkerja sebagai penambangan emas ini cukup mengalami perubahan signifikan. Dampak positif terhadap kondisi sosial penambangan emas tradisional terlihat banyaknya penambang yang memiliki keharmonisan pada satu tempat tambang atau lubang tambang. Tambang emas yang digunakan biasanya merupakan lahan terundun dan untuk pekerja tambang yang berusia muda memiliki ketergantungan terhadap pendapatan di daerah pertambangan.

Kondisi hukum para pekerja tambang emas memiliki kekurangan dalam pemahaman hukum yang berlaku pada daerah tambang dikarenakan mereka sebagai pekerja bukan sebagai pemilik modal. Biasanya pemilik modal atau tuan tanah pada daerah tambang desa Tanoyan Utara mengurus izin di pemerintah daerah dan juga para pemangku adat sebagai upaya dalam membuka lahan pertambangan.

Kondisi ekonomi masyarakat desa Tanoyan Utara sebelumnya berpenghasilan sebagai petani pada lahan pertanian dan perkebunan tetapi semenjak daerah pertambang ditemuka kondisi ekonomi masyarakat berubah secara signifikan hal ini terlihat ditandai dengan pendapatan yang meningkat, fasilitas tempat tinggal yang layak, fasilitas transportasi serta banyaknya masyarakat dapat mendirikan pekerjaan sampingan seperti berdagang dan membuka warung makan dan warung jualan bahan pokok. Dari hasil keuisoneer juga responden atau pekerja tambang sangat setuju dengan kebutuhan mereka terpenuhi setelah berkerja di daerah pertambangan.

KESIMPULAN

1. Kehidupan masyarakat desa Tanoyan Utara masih dari kondisi ekonomi setelah berkerja di tambang emas memiliki peningkatan pada pendapatan terlihat dari fasilitas yang dimiliki oleh para pekerja tambang dari kendaraan dan membuka usaha baru.
2. Kegiatan penambangan emas tradisional berdampak pada pendapatan Masyarakat masyarakat di Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari hasil koefisien determinasi berpengaruh sebesar 63,30% pada kegiatan pertambangan emas tradisional terhadap pendapatan Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat baik Ketika berkerja di daerah pertambangan emas karena jumlah pendapatan yang mereka terima baik.

SARAN

1. Sebaiknya para pekerja tambang tidak selalu berkerja di daerah tambang emas tradisional dikarenakan paparan radiasi dan keselamatan yang sangat minim membuat nyawa bisa lebih cepat terancam.
2. Untuk peneliti selanjutnya memperhatikan beberapa faktor dan menambahkan variabel konsumsi rumah tangga dan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian/ Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azis Muhammad. 2014. Model Pertambangan Emas Rakyat Dan Pengelolaan Lingkungan Tambang Di Wilayah Desa Paningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Bayumas, Jawa Tengah. *Jurnal Sanisa*. Vol. 10. No.1
- Dondo Sri Mela, Kiyai Burhanuddin, Palar Novie. 2021. Dampak Sosial Pengolahan Tambang Emas Di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Admistrasi Publik*. Vol. VII No. 101
- Gani R. Puspita, Abidjulu Jemmy, Wuntu Audy D. 2017. Analisis Air Limbah Pertambangan Emas Tanpa Izin Desa Bakan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal MIPA*. Vol. 6. No.2
- Mamami Rene Paz Paredes, dkk. 2022. *Impact Of Metal Mining On Per Capita Family Income In Peru*. *Mineral Economic Journal*.
- Mankiw, N. Gregory (2006). *Teori Makroekonomi Edisi Keenam*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Masniadi. 2012. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, Investasi Terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 10 No. 1 Hal 69-80
- M.T Rintoga. Yoga Firdaus, *Ekonomi* (Jakarta PT.Aneka Gama, 2007
- Murib Demitianus, Koleangan Rosalina A.M, Tolosang Krest D. 2018. Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, PDRB Terhadap PAD Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*. Vol 18 No. 01 Hal 23-33
- Nasution Mawaddah. 2018 Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Tradisional Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

- Noverndra Muh Dwiky, Lesawengan Lisbeth, Kandowangko Nicolas. 2021. Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Bolaang Mongondow Timur Di Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Society*. Vol 1 No.1 hal 1-7
- Rianse Usman, dkk. 2014. *The Impact Of Gold Mining On The Social, Economic And Cultural In The Bombana District SouthEast Sulawesi Province*. *Jurnal Media Teliti*. Vol. 1 No.1
- Sa'adah Nailis, Majid Nazori, Badaruddin. 2019. Analisis Dampak Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin)
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta : PT Raja Grafinda Persada, 2019)
- Suherman Rasyid, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri dan Herman (2007) dalam Wira Fuji Astuti. 2017. Dampak Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Gurandil, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 1, 2017, hlm. 321.
- Utami Ajeng Yosi, 2022. Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Tambang Emas Di Desa Cionje dan Paningkaban Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. *Jurnal Midyear National Conference*. Vol. 1 No.1
- Wibisono, Model Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Pengelolaan Lingkungan ModADA Di Kabupaten Mimika, Papua), Disertasi Institut Pertanian Bogor, 2008